

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang pelaksanaannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk pencapaian tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran daripada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Fakta inilah yang mengidentifikasi bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang dengan sengaja diciptakan agar terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan pembelajaran sebagai motivasi. Dalam interaksi tersebut, komponen-komponen pembelajaran diperankan secara optimum guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, salah satu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang menantang, menggairahkan dan menyenangkan. Salah satu kendalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebuuh banyak masalah yang ditemui tertuju pada lemahnya pelaksanaan pembelajaran, khususnya siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Penetapan metode yang tidak tepat sebagai pembelajaran maupun pengembangan materi yang tidak sesuai dengan kondisi, sehingga dengan demikian sebagian besar siswa banyak yang kurang berminat mengikuti jalannya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya pada permainan tenis meja.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih efektif ketika melaksanakan tugasnya dalam mendidik, melatih dan membelajarkan siswanya sebagaimana yang diharapkan,

maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupaya mencoba untuk dapat menerapkan modifikasi media pembelajaran dengan tujuan lebih memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran dengan memodifikasi media merupakan cara yang menekankan pada kegembiraan serta akan menambah pembendaharaan gerak siswa itu sendiri. Dengan alasan-alasan inilah maka proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya yang menyangkut hasil belajar dalam permainan tenis meja.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai permainan tenis meja ini. Seperti yang dialami siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton, siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo berjumlah 21 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 9 orang perempuan menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa karena masih di bawah dari kriteria yang telah ditetapkan.

Sehingga dari pembahasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan tenis meja melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni : sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton, penetapan metode yang tidak tepat sebagai pembelajaran maupun pengembangan materi yang tidak sesuai dengan kondisi, dan sebagian besar siswa banyak yang kurang berminat mengikuti jalannya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada permainan tenis meja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini yakni sebagai berikut: apakah dengan memodifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan dalam permainan tenis meja pada siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dalam permainan tenis meja pada siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi yaitu dari proses pembelajaran sampai pada modifikasi media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi menggunakan sebilah papan tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan permainan tenis meja dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui modifikasi media pembelajaran menggunakan sebilah papan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan permainan tenis meja pada siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : membagi siswa dalam kelompok, guru memberikan pemanasan (stretching), kemudian menjelaskan kembali pelaksanaan tentang materi permainan tenis meja serta memberikan contoh, setelah itu meminta siswa melakukan tentang materi permainan tenis meja dan guru mengamati setiap gerakannya, dan terakhir guru mengoreksi kesalahan gerak dengan melakukan diagnose gerakan pada materi permainan tenis meja yang dilakukan temannya.

Materi permainan tenis meja yang diamati ada empat indikator penilaian yaitu : 1. Memantul-mantulkan bola : a) Memantulkan bola ke lantai dengan bet, b) Memantulkan bola ke dinding, c) Memantulkan bola di lantai secara berpasangan, 2. Memukul bola : a) Memukul bola dengan berpasangan, b) Memukul bola sambil bergerak, c) Memukul bola melewati batas garis. (Isnaini dan Suranto, 2010:17-19)

1.5 Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan tenis meja melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 14 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan kreatifitas di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan keterampilan dalam permainan tenis meja.
- 2) Dapat meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran kedalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang permainan tenis meja berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.

